

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis terhadap data yang diperoleh dalam melakukan penelitian dengan judul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengangguran Terbuka di Provinsi Jambi Tahun 2009-2018 maka kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara simultan variabel pertumbuhan ekonomi, upah minimum dan inflasi pengaruh signifikan terhadap pengangguran terbuka di Provinsi Jambi Tahun 2009-2018 karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $12,840 > 3,14$. Secara parsial pertumbuhan ekonomi dan upah minimum berpengaruh secara signifikan terhadap pengangguran terbuka, dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pertumbuhan ekonomi yaitu $3,086 > 2,44691$ dan nilai t_{hitung} upah minimum $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ yaitu $-3,086 < -2,44691$. Pada variabel inflasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengangguran terbuka di Provinsi Jambi Tahun 2009-2018 karena nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau $-0,799 > -2,44691$.
2. Besarnya pengaruh variabel Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum Dan Inflasi Terhadap Pengangguran Terbuka di Provinsi Jambi Tahun 2009-2018 secara simultan adalah sebesar 86,1% sedangkan sisanya sebesar 13,9% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini. Secara parsial, besar pengaruh variabel pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Jambi tahun 2009-2018 adalah sebesar 43,2952%. Besar pengaruh upah minimum terhadap pengangguran terbuka di



Provinsi Jambi tahun 2009-2018 adalah sebesar 29,4176%. Besar pengaruh inflasi terhadap pengangguran terbuka di Provinsi Jambi tahun 2009-2018 adalah sebesar 13,4862% pengaruh variabel upah minimum terhadap tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Jambi tahun 2009-2018.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan adanya sebuah upaya yang dilakukan dalam menangani permasalahan pengangguran melalui .

1. Kebijakan pemberdayaan penduduk dan perluasan lapangan kerja dengan mendukung UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah).
2. Perlu ditingkatkannya pemanfaatan sumberdaya manusia yang baik dan terorganisir dengan tujuan menciptakan masyarakat yang produktif sehingga akan membuat rendahnya tingkat pengangguran.
3. Masyarakat untuk lebih meningkatkan kreatifitas dan lebih mengeksplor kemampuan yang ada pada dirinya dengan demikian akan meningkatkan produktifitas bagi dirinya sehingga dirinya mampu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Karena pengentasan masalah pengangguran dan jumlah penduduk bukanlah semata mata tugas pemerintah.
4. Mengatasi pengangguran dapat dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung pemerintah menambah lapangan kerja baru, sedangkan caratidak langsung pemerintah hendaknya memberikan pengembangan kewirausahaan dan kegiatan pemberdayaan masyarakat. Pemerintah hendaknya melakukan usahausaha untuk meningkatkan investasi. Investasi yang dimaksud adalah investasi padat karya, bukan padat modal.



